

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING*  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:  
ZAINUDIN  
NIM F1082141046**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2018**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING*  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**ZAINUDIN  
NIM F1082141046**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.  
NIP 197205282002122002**

**Pembimbing II**



**Dra. K. Y. Margiati, M.Si.  
NIP 195312161980032001**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**



**Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014**

**Ketua Jurusan Pendidikan**



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.  
NIP 195704211983031004**

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI SEKOLAH DASAR**

**Zainudin, Siti Halidjah, K.Y Margiati**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

*Email : Zainudinsht@gmail.com*

## ***Abstract***

*The general problem, whether the use of approach to contextual teaching and learning can improve the writing skill of letter on students of grade V SDN 09 West Pontianak. This research aimed to improve students' writing skill of letter approach to contextual teaching and learning on students of grade V SDN 09 West Pontianak. The method used is descriptive method with class action research form. This study was conducted during V cycle with each cycle two time meeting. The results of the study design of the learning (RPP) of the cycle I is 3,32, the cycle II is 3.49 and, the cycle III is 3.8. The results of research from the implementation of learning from the cycle I is 3,13, the cycle II is 3.36, and the cycle III is 3,74. The result of research writing letter essay from cycle I that is 10,71, cycle II that is 11,67, and cycle III that is. So applying of contextual teaching and learning can improve letter writing skill students.*

***Keywords: Writing Skills, Contextual Teaching and Learning***

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum adalah agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis harus dikuasai siswa sejak awal bersekolah, dengan menulis siswa akan mudah menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, dengan terampil membaca siswa mampu menyerap pesan, oleh sebab itu membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3), "Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain". Lebih lanjut menurut pendapat Tarigan (dalam Dalman, 2016:4), "Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu".

Menurut Dalman (2016:273), "Salah satu bagian dari keterampilan menulis ialah menulis surat. Surat ialah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai

mediannya”. Lebih lanjut menurut Marjo (2008:21),”Surat adalah sehelai kertas atau lebih yang digunakan untuk mengadakan komunikasi atau hubungan tertulis”. Menulis merupakan kegiatan atau keterampilan yang masih dipandang sulit oleh sebagian besar siswa, karena menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir yang menuntut adanya kemampuan berpikir yang memadai yang menggambarkan keluasan wawasan dan menuntut berbagai aspek yang terkait lainnya, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat.

Menurut Dalman (2016:287), “Pada dasarnya jenis surat terdiri dari dua jenis yaitu surat pribadi dan surat dinas. Surat pribadi adalah surat yang ditulis untuk kepentingan pribadi, bukan untuk suatu lembaga atau organisasi. Surat dinas adalah surat yang ditulis untuk kepentingan atau menyangkut masalah lembaga, organisasi, instansi, dan sebagainya”. Menurut Bagas Pratama dan Manurung (2008:177), “Ada berbagai jenis surat undangan dilihat dari fungsinya, yaitu surat undangan pribadi dan surat undangan resmi”. Pengenalan terhadap jenis dan sifat surat undangan merupakan hal yang penting diketahui agar siswa dapat mengambil suatu tindakan atau menyelesaikan sesuatu tugas yang sesuai dengan isi atau maksud dari surat tersebut. Salah satu contoh surat undangan pribadi yaitu surat undangan ulang tahun. Pada proses pembelajaran terutama dalam menulis surat undangan ulang tahun hendaknya guru menghubungkann metode, model, dan media yang dekat dengan dunia anak agar dapat meningkatkan daya inisiatif dan kreativitas materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata, serta memotivasi siswa untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga mendorong kemauan

dan mengumpulkan informasi ketika menulis surat undangan ulang tahun.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V B Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 11:00 WIB yaitu Ibu Sri Ngatini S.Pd diperoleh informasi bahwa dari 34 siswa terdapat 20 siswa atau sekitar 58,82% siswa yang kurang menguasai keterampilan menulis, khususnya menulis surat undangan ulang tahun. Guru telah menerapkan metode dan strategi pembelajaran tetapi belum menggunakan media pembelajaran secara konkrit dan juga pembelajarannya masih lebih bersifat individu bukan kelompok. Selain itu juga, siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun terdapat beberapa kendala yaitu siswa dalam membuat kalimat masih kurang dan terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa menganggap mudah serta kurangnya perhatian dan pemahaman siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun. Kejadian ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Terutama hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk membantu siswa, solusi yang diberikan adalah dengan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang efektif. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan *contextual teaching and learning*. Menurut Trianto Ibnu Badar al-Tabany (2015:138), “*Contextual teaching and learning* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja”. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam *contextual teaching and learning*, yaitu (1)

*constructivism, (2), inquiry (3) questioning, (4) learning community, (5) modeling, (6) reflection, dan (7) authentic assessment.*

Alasan dipilihnya pendekatan *contextual teaching and learning* ini adalah dengan pendekatan *contextual teaching and learning*: (1) Situasi pembelajaran lebih kondusif, karena siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran (2) Guru tidak lagi menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa, dan (3) Guru akan termotivasi untuk mencari media pembelajaran baru dari berbagai sumber, karena pendekatan *contextual teaching and learning* mengarahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pendekatan *contextual teaching and learning* ini dapat mengaitkan/menghubungkan antara pelajaran dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan ketujuh komponen tersebut siswa diajak untuk terlibat langsung mulai dari pemahaman materi, diskusi, pembentukan kelompok belajar, sampai kegiatan refleksi. Oleh sebab itu *contextual teaching and learning* dirasa sangat cocok untuk diterapkan dalam mengajarkan materi surat undangan ulang tahun serta memudahkan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun secara teratur.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67), “Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat

sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hamid Darmadi (2015:10), “Penelitian Tindakan Kelas atau (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”. Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011:3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Sebelum melaksanakan penelitian, disusun langkah-langkah dalam kegiatan penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta diikuti dengan perencanaan ulang jika diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011:16), terdapat empat tahapan-tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yaitu melakukan pertemuan dengan guru kolaborator dan observer, pada pertemuan bersama guru kolaborator ini dilakukan untuk menganalisis kurikulum agar mengetahui kompetensi dasar selanjutnya yang disampaikan kepada siswa saat pembelajaran. Memilih materi pelajaran, membuat silabus serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas pada

kegiatan pelaksanaan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah peneliti dan guru kolaborator sepakati dan pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*. Menyiapkan materi yang digunakan pada saat pelaksanaan pendekatan *contextual teaching and learning*. Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi guru yang terdiri dari lembar observasi kemampuan guru merencanakan pembelajaran (IPKG 1) dan lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG 2) dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu penerapan tindakan di dalam kelas. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti dan guru kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*.

#### **Tahap Pengamatan**

Kemudian melaksanakan observasi terhadap tindakan kelas dan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dan kemampuan siswa melakukan pendekatan tersebut. Apabila ditahap awal keberhasilan tidak sesuai maka akan dilakukan tindakan berikutnya yaitu siklus II.

#### **Tahap Refleksi**

Kegiatan pada tahap refleksi ini yaitu mengkaji kelebihan dan kekurangan dan hasil yang didapat dari observasi. Kekurangan yang muncul pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk memperoleh kesepakatan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* secara maksimal.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V B Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat yang bernama Ibu Sri Ngatini, S. Pd dan siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat yang berjumlah 34, terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 19 orang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat yang beralamat di Jl.R.E. Martadinata, dengan pelaksanaan kegiatan di dalam kelas.

Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh guru kolaborator yang bernama ibu Sri Ngatini, S.Pd., yang juga merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V dan sekaligus wali kelas. Tugas kolaborator yaitu mengamati dan mencocokkan IPKG I dan IPKG 2 dalam pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan pencermatan dokumen. Instrumen pengumpul data berupa lembar observasi dan lembar pencermatan dokumen.

Teknik analisis dilakukan dengan perhitungan rata-rata dan persentase. Untuk data pada sub masalah pertama dan kedua dengan menggunakan rumus rata-rata menurut Burhan Nurgiyantoro,dkk 2009:64) sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata (*mean*)

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah subyek

Data yang telah terkumpul diolah sedemikian rupa dan dianalisis dengan menggunakan rambu-rambu analisis yang telah disusun. Penganalisaan data dilaksanakan berdasarkan rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator, ciri deskriptor, dan kualifikasi. Dalam mengolah data hasil penelitian keterampilan menulis surat menurut Anas Sudijono (2010:43) rumus perhitungan persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (*number of case*)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat sebanyak tiga siklus. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian setiap siklusnya.

Hasil keterampilan menulis surat siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Keterampilan Menulis Surat Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Siklus I**

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	1	40	40	Tidak tuntas
2.	2	46,67	93,34	Tidak tuntas
3.	2	53,33	106,66	Tidak tuntas
4.	6	60	360	Tidak tuntas
3.	5	73,33	366,65	Tuntas
4.	16	80	1280	Tuntas
5.	1	86,67	86,67	Tuntas
6.	1	93,33	93,33	Tuntas
Jumlah	34		2426,65	
Rata-rata			71,37	
Ketuntasan klasikal kelas			67,65%	

Dari hasil analisis data keterampilan siswa tersebut diperoleh rata-rata kelas siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 71,37 dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 67,65%. Dari data tersebut terdapat 11 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan

dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 66. Hal itu terjadi karena mereka masih kurang paham mengenai penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tata tulis. Selain itu juga ada beberapa siswa yang ribut dalam pembelajaran sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain dalam belajar. Adapun hasil keterampilan menulis surat siswa pada siklus II dipaparkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2**  
**Keterampilan Surat Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Siklus II**

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	1	53,33	53,33	Tidak tuntas
2.	6	60	360	Tidak tuntas
3.	2	73,33	146,66	Tuntas

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
4.	13	80	1040	Tuntas
5.	11	86,67	953,37	Tuntas
6.	1	93,33	93,33	Tuntas
Jumlah	34		2646,69	
Rata-rata			77,84	
Ketuntasan klasikal kelas			79.41%	

Dari hasil analisis data keterampilan siswa tersebut diperoleh rata-rata kelas siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siklus II dengan rata-rata sebesar 77,84 dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 79,41%. Dari data tersebut terdapat 7 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan

ketuntasan minimal yaitu nilai 66. Hal itu terjadi karena masih kurang paham mengenai penggunaan huruf kapital dan ejaan. Selain itu juga ada sedikit siswa yang ribut dalam pembelajaran sehingga mengganggu beberapa konsentrasi siswa lain dalam belajar. Adapun hasil keterampilan menulis surat siswa pada siklus III dipaparkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Keterampilan Surat Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Siklus III**

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	3	60	180	Tidak tuntas
2.	2	73,33	146,66	Tuntas
3.	10	80	800	Tuntas
4.	14	86,67	1213,38	Tuntas
5.	3	93,33	279,99	Tuntas
Jumlah	32		2620,03	
Rata-rata			81,87	
Ketuntasan klasikal kelas			90,63%	

Dari hasil analisis data keterampilan siswa tersebut diperoleh rata-rata kelas siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siklus III dengan rata-rata sebesar 81,87 dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 90,63%. Dari data tersebut 29 siswa sudah mencapai indikator

keberhasilan dan 3 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 66. Karena terjadi peningkatan pada siklus III sesuai target yang diharapkan peneliti, dengan demikian hasil nilai siswa dalam keterampilan menulis surat sudah sangat baik

### Pembahasan Penelitian

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas V.

Pada Saat proses pengambilan data semua siswa kelas VB pada siklus I dan siklus II hadir semua dengan jumlah 34 orang. Pada siklus III, hadir 32 siswa dan 2 siswa tidak hadir. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* serta keterampilan menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Peneliti terlebih dahulu melakukan

pertemuan bersama guru kolaborator memberikan lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar Instrument Penilaian Kinerja Guru (IPKG), kemudian mengatur jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun yang menjadi kolaborator pada saat penelitian berlangsung adalah Ibu Sri Ngatini, S.Pd selaku wali kelas V SDN 09 Pontianak Barat.

Selama penelitian berlangsung, proses pembelajaran didokumentasikan melalui foto dan video yang dibantu oleh tiga orang teman pada saat penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siswa kelas V SDN 09 Pontianak Barat. Untuk rekapitulasi hasil keterampilan menulis surat pada siswa kelas V SDN 09 Pontianak Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Keterampilan Menulis Surat Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning***

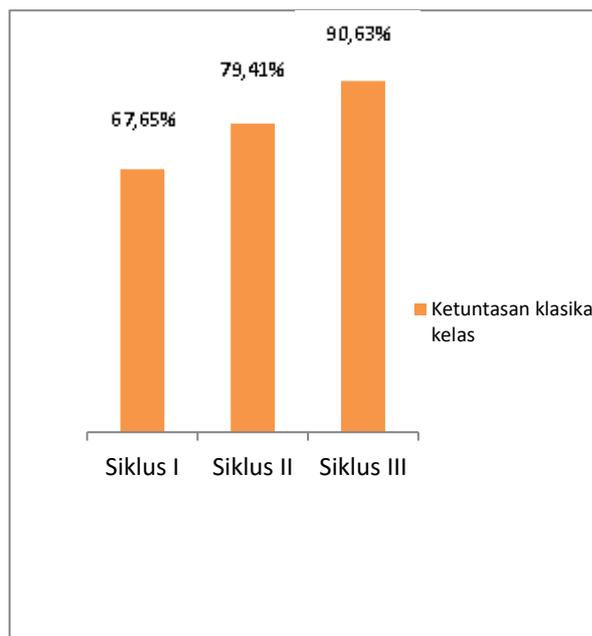
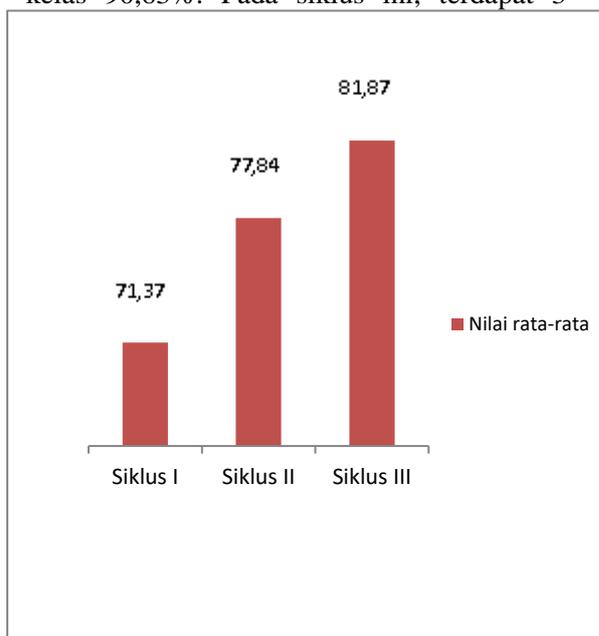
No.	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
	Nilai	f	Fx	Nilai	F	Fx	Nilai	f	Fx
1.	40	1	40	53,33	1	53,33	60	3	180
2.	46,67	2	93,34	60	6	360	73,33	2	146,66
3.	53,33	2	106,66	73,33	2	146,66	80	10	800
4.	60	6	360	80	13	1040	86,67	14	1213,38
5.	73,33	5	366,65	86,67	11	953,37	93,33	3	279,99
6.	80	16	1280	93,33	1	93,33	-	-	-
7	86,67	1	86,67	-	-	-			
8	93,33	1	93,33	-	-	-			
Jumlah		34	2426,65		34	2646,69		32	2620,03
Rata-rata			71,37			77,84			81,87
Ketuntasan			67,65%			79,41%			90,63%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dalam keterampilan surat siswa dari siklus I sampai pada siklus III. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil keterampilan siswa dalam menulis surat dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*

yang pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Perhitungan rata-rata total nilai keterampilan menulis surat pada siklus I adalah sebesar 71,37 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 67,65%. Pada siklus ini, terdapat 11 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan nilai

antara 40-60. Namun pada siklus II telah terjadi peningkatan pada rata-rata total nilai hasil keterampilan siswa dalam menulis surat sebesar 77,84 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 79,41%. Pada siklus II terdapat 7 siswa yang nilainya masih belum mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan nilai 53,33-60. Namun pada siklus III terjadi peningkatan rata-rata total nilai hasil keterampilan siswa dalam menulis surat sebesar 81,87 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 90,63%. Pada siklus ini, terdapat 3

siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan nilai 60. Karena terjadi peningkatan pada siklus III sesuai target yang diharapkan peneliti, hasil keterampilan menulis surat dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut.



**Grafik I**  
**Rekapitulasi Keterampilan Menulis Surat Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning***

Pada grafik 1 dapat menunjukkan bahwa keterampilan siswa menulis surat mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 71,37 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 67,65%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 77,84 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 79,41%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 81,87 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 90,63%.Terjadi

peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sampai siklus III sebesar 10,5. Terjadi peningkatan nilai ketuntasan klasikal kelas dari siklus I sampai siklus III sebesar 22,98%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat.

## **Pembahasan**

### **1. Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran Menulis Surat**

Rata-rata kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siklus I sebesar 3,32. Perolehan rata-rata tersebut masuk kategori baik. Pada siklus II, rata-rata kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* meningkat menjadi 3,49 dengan kategori baik. Pada siklus III, rata-rata kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* meningkat menjadi 3,83 dengan kategori baik sekali. Telah terjadi peningkatan yang sangat memuaskan dari kemampuan guru merancang pembelajaran siklus I sampai pembelajaran siklus III dengan peningkatan sebesar 0,51. Dengan demikian, rancangan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* sudah baik sekali. Namun yang perlu mendapat perhatian dalam menulis surat adalah faktor kerapian dan memiliki kesantunan bahasa yang digunakan dalam menulis surat (Sabri, T;2017)

### **2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Menulis Surat**

Rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* sudah terjadi peningkatan pada siklus I mendapat skor 3.13 dengan kategori baik, siklus II mendapat skor 3.36 dengan kategori baik, siklus III mendapat skor 3.74 dengan kategori baik sekali. Dari siklus I sampai pada pelaksanaan di siklus III terjadi peningkatan sebesar 0,61. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* sudah baik sekali.

### **3. Keterampilan Menulis Surat**

Rata-rata keterampilan siswa menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I

nilai rata-rata siswa 71,37 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 67,65%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 77,84 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 79,41%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 81,87, sedangkan ketuntasan klasikal kelas 90,63%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sampai siklus III sebesar 10,5. Terjadi peningkatan nilai ketuntasan klasikal kelas dari siklus I sampai siklus III sebesar 22,98%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kemampuan guru merancang pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat sudah baik sekali dan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dengan perolehan rata-rata kemampuan guru merancang pembelajaran pada siklus I mendapat skor 3,32 dengan kategori baik, siklus II mendapat skor 3,49 dengan kategori baik, siklus III mendapat skor 3,83 dengan kategori baik sekali. Dari siklus I sampai pada pelaksanaan di siklus III terjadi peningkatan sebesar 0,51. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat sudah baik sekali dan mengalami peningkatan dari siklus I mendapat skor 3.13 dengan kategori baik, siklus II mendapat skor 3,36 dengan kategori baik, siklus III mendapat skor 3.74 dengan kategori baik sekali. Dari siklus I sampai pada pelaksanaan di siklus III terjadi peningkatan sebesar 0,61. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menulis surat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* sudah baik sekali. Penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai

rata-rata keterampilan menulis surat siswa pada siklus I sebesar 71,37 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 67,65% pada siklus II sebesar 77,84 sedangkan ketuntasan klasikal kelas sebesar 79,41% pada siklus III sebesar 81,87 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 90,63%. Telah terjadi peningkatan keseluruhan nilai rata-rata sebesar 81,87 dan peningkatan keseluruhan nilai ketuntasan klasikal kelas sebesar 90,63%.

### **Saran**

Dalam proses pembelajaran siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi menulis surat, maka guru dapat lebih berperan aktif dalam membimbing siswa dan juga memberikan penjelasan contoh peristiwa konkret berdasarkan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Siswa yang belum terampil menulis surat maka dilakukan dengan cara menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning*. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan menulis surat siswa karena pendekatan *contextual teaching and learning* dapat memudahkan siswa dalam menulis surat. Hal ini disebabkan karena ketujuh komponen dalam *contextual teaching and learning* yang dapat dijadikan panduan dalam pembelajaran. Agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran menulis surat maka dengan pendekatan *contextual teaching and learning* perlu menggunakan media yang menarik agar siswa aktif, antusias, dan lebih efektif.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bagas Pratama dan Manurung. 2008. *Surat Menyurat Bisnis Modern Edisi Lengkap*. Bandung: Pustaka Setia.
- Burhan Nurgiantoro, dkk. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadari Nawawi. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamid Darmadi. 2015. *Desain Dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Marjo. 2008. *Surat-Surat Lengkap*. Jakarta: Setia Kawan Press.
- Sabri, T. 2017. *Value Based Thematics Learning*. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 2(2), 192-196.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.